

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pulau Panjang terletak pada posisi 02° 57' 43" LS dan 106° 41' 37" BT dengan luas daratan 47,450 ha dan panjang pantai 2.787,892 m, secara administrasi Pulau ini adalah bagian dari Desa Penutuk, Kecamatan Lepar Pongok dengan jumlah penduduk 79 KK (Wawancara Tokoh Masyarakat Pulau Panjang, 2017). Alat tangkap *mini trawl* yang masih banyak digunakan di Pulau Panjang. Hasil tangkapan utama nelayan *mini trawl* Pulau Panjang ialah udang, hasil dan olahannya dijual ke pengumpul yang ada di Pelabuhan Perikanan Sadai (Djamali *et al.*, 2007).

Alat tangkap *mini trawl* di Pulau Panjang merupakan salah satu alat penangkap yang ditujukan untuk menangkap udang sebagai hasil tangkapan utama. Hasil tangkapan sampingan berupa ikan, cumi-cumi, dan semua yang tertangkap (Diniah, 2001). *Mini trawl* adalah alat tangkap yang dilarang menurut Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 2 Tahun 2015. Meskipun dilarang nelayan Pulau Panjang masih banyak yang menggunakan alat tangkap *mini trawl* karena alat ini sangat efektif untuk menangkap udang, ikan demersal maupun jenis ikan pelagis. Diestimasikan jumlah hasil tangkapan sampingan *mini trawl* jauh lebih besar dibandingkan dengan jumlah tangkapan utama (Direktorat Jenderal Perikanan, 1995).

Hasil tangkapan *mini trawl* salah satu penyebab untuk mempercepat proses laju *overfishing* karena hasil tangkapan sampingannya lebih banyak dibandingkan hasil tangkapan utama dan biota yang dibuang akan mengacaukan data perikanan karena tidak tercatat sebagai hasil produksi perikanan (Wardhani, 2012). Data *mini trawl* di Pulau Panjang tidak diketahui komposisi jenis dan jumlah berat hasil tangkapan sampingan yang dimanfaatkan maupun yang tidak maka akan salah menentukan kebijakan pengelolaan dan kenyataan kondisi sumber daya perikanan. Penelitian tentang komposisi hasil tangkapan sampingan *mini trawl* yang ada di Pulau Panjang sangat penting untuk dilakukan, sebagai data awal informasi ilmiah yang akan memberikan gambaran lebih jelas tentang komposisi

jenis dan jumlah berat hasil sampingan diperoleh nelayan *mini trawl* Pulau Panjang.

1.2 Tujuan Penelitian

1. Menganalisis komposisi jenis dan jumlah berat hasil tangkapan sampingan yang tidak dan dimanfaatkan nelayan *mini trawl* Pulau Panjang Kabupaten Bangka Selatan.
2. Menganalisis Selektivitas hasil tangkapan *mini trawl* dengan indeks keanekaragaman dan indeks dominasi hasil tangkapan *mini trawl* Pulau Panjang Kabupaten Bangka Selatan.

1.3 Manfaat

Hasil penelitian ini merupakan informasi penting yang dapat digunakan oleh semua pihak yang membutuhkan informasi tentang hasil tangkap sampingan baik yang dimanfaatkan maupun yang tidak oleh nelayan *mini trawl* di Pulau Panjang. Informasi ini juga dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi instansi terkait. Dalam penentuan kebijakan perikanan yang berkelanjutan menyangkut perikanan hasil tangkapan sampingan, khususnya perikanan *mini trawl* di Pulau Panjang Kabupaten Bangka Selatan.